



PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Sindi Purbawati^{1*}, & Sri Yuli Ayu Putri²

^{*1&2} Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insani Bekasi

^{*}e-Mail: sindihpurbawatii179@gmail.com,

Submit Tgl: 02-Juli-2026

Diterima Tgl: 06-Juli-2026

Diterbitkan Tgl: 09-Juli-2026

Abstract: *This study was motivated by inconsistent findings regarding the effects of capital structure, firm size, and sustainability reporting on the financial performance of banking companies. The study aimed to examine the partial and simultaneous effects of capital structure, firm size, and sustainability reports on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2025. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The population consisted of 46 listed banking companies, while the sample comprised 14 companies selected through purposive sampling, resulting in 70 observations. The research instruments were company financial statements and sustainability reports. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination with IBM SPSS Statistics version 30. The results showed that capital structure had a negative and significant effect on financial performance, firm size had a positive and significant effect, while sustainability reporting had a positive but insignificant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly affected financial performance. In conclusion, efficient capital structure management and larger firm size contribute to improving financial performance, whereas sustainability reporting has not yet demonstrated a significant contribution during the observation period.*

Keywords: *Capital Structure, Financial Performance, Firm Size, Sustainability Report, Return on Assets*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *sustainability report*. Populasi penelitian berjumlah 46 perusahaan perbankan, sedangkan sampel sebanyak 14 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 70 observasi. Instrumen penelitian berupa dokumentasi laporan keuangan dan *sustainability report*. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan *sustainability report* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulannya, pengelolaan struktur modal yang efisien dan peningkatan ukuran perusahaan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan, sedangkan *sustainability report* belum memberikan kontribusi yang signifikan selama periode penelitian.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Return On Assets, Struktur Modal, Sustainability Report, Ukuran Perusahaan

Cara mengutip Purbawati, S., & Putri, S. Y. A. (2026). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 325–336. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2215>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi meningkatkan persaingan bisnis sehingga perusahaan dituntut menerapkan strategi yang mampu meningkatkan kinerja keuangan. Bagi investor, kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai prospek investasi (Mujiyati & Linuha, 2023). Dalam perekonomian Indonesia, sektor perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit dan pengelolaan risiko (Kosmurzaevich, 2024; Ridduwan, 2024). Di sisi lain, perusahaan perbankan menghadapi tantangan berupa digitalisasi, regulasi yang semakin ketat, dan tuntutan terhadap aspek keberlanjutan (Alvia et al., 2022; Azzabi & Lahrichi, 2023).

Transformasi digital mendorong peningkatan layanan dan kinerja perusahaan perbankan setelah pandemi COVID-19 (Siswanti et al., 2025). Namun, peningkatan laba bersih tidak selalu diikuti peningkatan kinerja keuangan karena efisiensi pemanfaatan aset tetap menjadi faktor penting (Indrayani et al., 2025; Khairunnisa et al., 2025). Hal tersebut tercermin dari fluktuasi nilai *Return on Assets* (ROA) beberapa bank besar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025, di tengah tekanan pandemi yang meningkatkan risiko kredit dan menekan profitabilitas (Diningrat & Leksono, 2023; Wijayanti & Hikmah, 2023).

Kinerja keuangan diduga dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report*. Struktur modal menentukan kemampuan perusahaan dalam menjaga kecukupan modal (Purnomo & Anindynta, 2023), sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan mengelola sumber daya dan memperoleh pendanaan meskipun perusahaan yang lebih besar belum tentu memiliki kinerja yang lebih baik (Maharuestu et al., 2025; Haikal et al., 2025; Lestari & Effriyanti, 2024). Selain itu, meningkatnya perhatian terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG) mendorong perusahaan mengungkapkan *sustainability report*, walaupun kualitas pengungkapannya masih beragam (Prihandini, 2025; Bayu & Novita, 2023; Zega, 2023; J. Elkington, 1997).

Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Himaliya (2024) dan Yuliani (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Ritonga et al. (2021) memperoleh hasil yang tidak signifikan. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada variabel ukuran perusahaan (Aprilia & Fitrianti, 2025; Oktavia & Rahayu, 2022; Lestari & Effriyanti, 2024) dan *sustainability report* (Jumadi & Sjarief, 2021; Himaliya, 2024; Tamara & Khairani, 2023), sehingga hubungan ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada sektor manufaktur atau menggunakan periode sebelum implementasi ESG yang semakin

berkembang. Oleh karena itu penelitian ini menguji kembali hubungan ketiga variabel tersebut pada sektor perbankan Indonesia periode 2021–2025.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini penting untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan. Kebaruan penelitian terletak pada pengujian pengujian Sustainability Report menggunakan SDRI berdasarkan GRI 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 sampai 2025. Metode kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan (Sugiyono, 2023). Menurut Z. Nur et al. (2024), metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang digunakan untuk memperoleh data dan mengungkap fenomena yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 sampai 2025 yang berjumlah 46 perusahaan (Sugiyono, 2023). Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI, menerbitkan laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* secara konsisten selama periode penelitian, serta memperoleh laba pada tahun 2021 sampai 2025. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 70 observasi yang berasal dari lima tahun pengamatan.

Instrumen penelitian menggunakan data dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel independen terdiri atas struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset, serta *sustainability report* yang diukur menggunakan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021. Variabel dependen adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 30 melalui analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023; Ghazali, 2021; Mutmainah, 2024; Ritonga et al., 2021).

Prosedur penelitian diawali dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel selama periode 2021 sampai 2025. Selanjutnya dilakukan pengukuran seluruh variabel penelitian sesuai indikator yang telah ditetapkan, yaitu DER untuk struktur modal, logaritma natural total aset untuk ukuran perusahaan, SRDI berdasarkan GRI 2021 untuk *sustainability report*, serta ROA untuk kinerja keuangan. Data yang telah diperoleh kemudian

dianalisis secara bertahap menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	70	2,02	15,31	5,9940	2,78627
Ukuran Perusahaan	70	18,43	21,76	19,8230	,95213
Sustainability Report	70	,16	,95	,5807	,17686
Kinerja Keuangan	70	,01	,04	,0171	,00783
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0171, struktur modal sebesar 5,9940, ukuran perusahaan sebesar 19,8230, dan *sustainability report* sebesar 0,5807. Seluruh variabel memiliki nilai deviasi standar yang lebih kecil daripada nilai rata-rata, sehingga menunjukkan bahwa data penelitian relatif homogen dan tidak terdapat penyimpangan yang ekstrem.

Tabel 2 Casewise list

Casewise Diagnostics ^a				
Casew Numbèr	Std. Residual	Kinerja Keuangan	Predicted Value	Residual
4	2,249	,04	,0238	,01403
61	2,919	,03	,0120	,01821
62	2,551	,03	,0127	,01591
63	2,136	,03	,0133	,01332
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Berdasarkan Tabel 2, terdapat dua perusahaan yang teridentifikasi sebagai outlier, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Bank Mega Tbk (MEGA). Data outlier tersebut dikeluarkan karena berpotensi menyebabkan bias pada hasil analisis dan menurunkan akurasi model. Setelah penghapusan outlier, jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian menjadi 66 sampel.

Analisa Data

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0007512	
	Std. Deviation	,00535316	
Most Extreme Differences	Absolute	,105	
	Positive	,105	
	Negative	-,069	
Test Statistic			,105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,070
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,072	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,065
		Upper Bound	,079
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

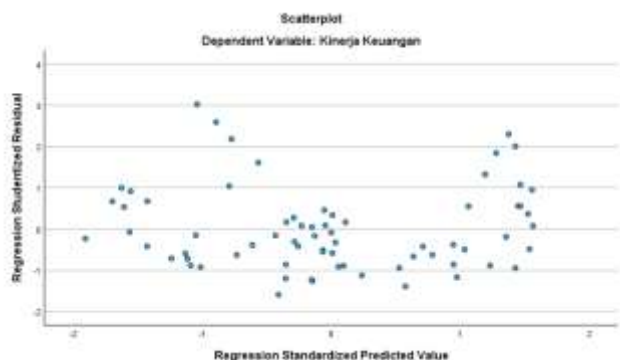
Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,079 atau lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,060	,017			-3,604	<,001	
Struktur Modal	-,001	,000	-,345		-3,328	,001	,857 1,167
Ukuran Perusahaan	,004	,001	,503		4,717	<,001	,808 1,237
Sustainability Report	,002	,005	,038		,338	,736	,722 1,386

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji multikolineritas, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolineritas dan memenuhi asumsi klasik.



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524 ^a	,274	,239	,00491	1,807

a. Predictions: (Constant), Sustainability Report , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1,807. Nilai tersebut berada di antara batas dU dan 4 – dU ($1,6974 < 1,807 < 2,3026$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 6 Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-,060	,017		-3,604	<,001	
	Struktur Modal	-,001	,000	-,345	-3,328	,001	,857
	Ukuran Perusahaan	,004	,001	,503	4,717	<,001	,808
	Sustainability Report	,002	,005	,038	,338	,736	,722
							1,386

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan nilai **Unstandardized Coefficients (B)**, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,060 - 0,001X_1 + 0,004X_2 + 0,002X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa struktur modal memiliki koefisien negatif sebesar -0,001, yang mengindikasikan hubungan berlawanan arah dengan kinerja keuangan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan sustainability report masing-masing memiliki koefisien positif sebesar 0,004 dan 0,002, sehingga menunjukkan hubungan searah dengan kinerja keuangan. Artinya, peningkatan ukuran perusahaan dan pengungkapan sustainability report diprediksi akan meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan peningkatan struktur modal diprediksi menurunkan kinerja keuangan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,002	3	,001	14,263	<,001 ^b
Residual	,003	66	,000		
Total	,004	69			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sustainability Report, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan sustainability report secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 8 Uji T (Persial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,060	,017		-3,604	<,001		
	Struktur Modal	-,001	,000	-,345	-3,328	,001	,857	1,167
	Ukuran Perusahaan	,004	,001	,503	4,717	<,001	,808	1,237
	Sustainability Report	,002	,005	,038	,338	,736	,722	1,386

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05). Sementara itu, sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,736 (> 0,05).

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,524 ^a	,274	,239	,00491	1,807
a. Predictors: (Constant), Sustainability Report, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai **Adjusted R Square** sebesar 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan sustainability report mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 23,9%, sedangkan sisanya sebesar 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar -0,001 dan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Hasil ini sejalan dengan *agency theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang yang tinggi meningkatkan beban bunga sehingga dapat menekan laba dan menurunkan kinerja keuangan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Sari dan Cahyonowati (2025) serta Fajrina dan Hanah (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,004 dan nilai signifikansi $<0,001$. Hasil ini sesuai dengan *signaling theory*, di mana perusahaan yang memiliki aset lebih besar memberikan sinyal positif kepada investor karena dinilai lebih stabil dan memiliki sumber daya yang memadai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Al Ayyubi et al. (2024) serta Andriyani dan Nurasik (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sustainability report memiliki koefisien positif sebesar 0,002, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai signifikansinya sebesar 0,736 ($>0,05$). Berdasarkan *agency theory*, pengungkapan sustainability report belum sepenuhnya diintegrasikan ke dalam strategi yang mampu meningkatkan profitabilitas sehingga manfaat ekonominya belum terlihat dalam periode penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pradipta et al. (2022) serta Putra dan Subroto (2022) yang menemukan bahwa sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, struktur modal, ukuran perusahaan, dan sustainability report

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2025. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *sustainability report* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,239 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 23,9%, sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal dan peningkatan skala perusahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 sampai 2025 dengan tiga variabel independen, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan masih terbatas. Selain itu, pengukuran *sustainability report* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dalam periode penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, memperpanjang periode pengamatan, atau memperluas objek penelitian pada sektor industri lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan perbankan dalam mengelola struktur modal secara lebih efisien, mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk meningkatkan ukuran perusahaan, serta terus meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability report* sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, M. W., Tresna Murti, G., Aminah, W., & Octari Dinata, R. (2024). Effect of environmental performance and company size on financial performance. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 5(10), 2623–2634. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i10.1416>
- Alvia, A., Anshari, H., & Batubara, M. (2022). Pengaruh berkembangnya pasar modal di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital*, 1(2). <https://doi.org/10.37676/jamdbd.v1i2.2641>
- Andriyani, D., & Nurasik, N. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan current ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan food & beverage yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i1.33>
- Aprilia, D., & Fitrianti, D. (2025). Pengaruh corporate social responsibility, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *RIGGS: Journal of*

- Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6355–6364.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4399>
- Azzabi, A., & Lahrichi, Y. (2023). Bank performance determinants: State of the art and future research avenues. *New Challenges in Accounting and Finance*, 9, 26–41.
<https://doi.org/10.32038/ncaf.2023.09.03>
- Bayu, E. K., & Novita, N. (2023). Analisis pengungkapan sustainable finance dan green financing perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(2), 57.
<https://doi.org/10.35384/jkp.v18i2.332>
- Diningrat, A. S., Leksono, A. B., & Hidayat, S. (2023). Pengaruh return on assets dan return on equity terhadap capital adequacy ratio di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode 2014–2022. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 51–61. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i4.340>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone.
- Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). Pengaruh struktur modal, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3168–3177.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.791>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., Kusnadi, M., Tandayu, L. E., Yuliastuti, A., Angraeni, M., & Azzahro, W. R. (2025). Analisis profitabilitas dalam kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan di PT Indo Beras Unggul. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204–217. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2076>
- Himaliya, I. T. (2024). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan sustainability report terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi). Universitas Islam Sultan Agung.
- Indrayani, E., Berlian, S., Lestari, R. P., & Purnomo, R. A. (2025). Peran digitalisasi dalam meningkatkan kinerja perbankan di era transformasi teknologi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4835–4842.
<https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.9085>
- Jumadi, N., & Sjarief, J. (2021). Analisis pengaruh intellectual capital, pengungkapan sustainability report, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *SIMAK*, 19(2), 339–354. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Khairunnisa, W., Wulandari, & Rimawan, M. (2025). Pengaruh return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Jasa Marga Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 206–222.
<https://doi.org/10.55606/jupumi.v4i3.4101>

- Kosmurzaevich, B. S. (2024). The banking system is an important element of the regional market economy. *International Journal of Advance Scientific Research*, 4(5), 68–72. <https://doi.org/10.37547/ijasr-04-05-14>
- Lestari, A., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1091–1107. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3552>
- Maharuestu, A. A., Mawah, N. J., Nurhaliza, R., & Lestari, H. S. (2025). Pengaruh diversifikasi pendapatan, firm specific, dan makroekonomi terhadap kinerja perbankan di BEI. *Economic Reviews Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.636>
- Mujiyati, M., & Linuha, O. I. (2023). How about good corporate governance, size, leverage, financial performance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 93–99. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v8i1.22643>
- Mutmainah, M. I. (2024). *Analisis data kuantitatif*. CV Eureka Media Aksara.
- Nur, Z., Sulaiman, U., & Rahman, U. (2024). Metodologi penelitian: Analisis konseptual untuk memahami hakikat, tujuan, prosedur, dan klasifikasi penelitian. *Pedagogic: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.54373/ijset.v4i1.1395>
- Oktavia, V. A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–15.
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Yudistira, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh sustainability report, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan serta leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14944>
- Prihandini, W. (2025). ESG disclosure in the sustainability reports of Indonesian banks 2022. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 8(4). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v8i4.16854>
- Purnomo, I. B., & Anindyntha, F. A. (2023). Determinant of banking capital structure in Indonesia. *Conference on Economic and Business Innovation*, 979–987. <https://doi.org/10.31328/cebi.v3i1.425>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Ridduwan, M. (2024). Peranan lembaga perbankan dalam pembangunan ekonomi nasional. *Solusi*, 22(2), 169–174. <https://doi.org/10.36546/solusi.v22i2.1216>

- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan consumer goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Sari, B. T. P., & Cahyonowati, N. (2025). Pengaruh green accounting dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(2), 1–15.
- Siswanti, I., Nawangsari, L. C., Putra, Y. M., Cahaya, Y. F., & Ferranti, P. A. (2025). Digital banking, green banking and sustainability business: A systematic literature review. *KnE Social Sciences*, 10(22), 1–8. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i22.19708>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tamara, Y., & Khairani, S. (2023). Pengaruh pengungkapan sustainability report dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 501–506. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4334>
- Wijayanti, M. F., & Hikmah, K. (2023). Comparative analysis of financial performance of BUKU 4 conventional banks before and during the COVID-19 pandemic. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 43. <https://doi.org/10.22441/indikator.v7i3.21302>
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>
- Zega, F. (2023). Sustainability report, good corporate governance, dan kinerja keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 138–152.